

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan berdasarkan data yang digunakan adalah studi kepustakaan (*library research*). Disebut sebagai penelitian studi kepustakaan karena data utama yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan menelaah, seperti buku, jurnal, tesis, e-book, dan skripsi dan lain-lain. Jenis penelitian ini dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari literatur (kepustakaan) yang berkaitan dengan permasalahan yang menjadi obyek penelitian. Menurut M. Natsir, studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data dengan menelaah buku-buku, catatan, laporan, dan literatur-literatur terkait dengan persoalan yang ingin dipecahkan.<sup>1</sup>

Studi kepustakaan yang dilakukan bertujuan untuk;<sup>2</sup>

1. Menemukan masalah untuk diteliti. Sebab saat penulis ingin melakukan penelitian harus terlebih dahulu mencari permasalahan apa yang ingin diteliti yang sesuai dengan kondisi masyarakat saat ini. Oleh karena itu, untuk menemukan permasalahan atau sebuah fenomena yang terjadi di masyarakat penulis perlu melakukan studi kepustakaan melalui internet maupun buku-buku.
2. Mencari informasi yang sesuai dengan masalah yang ingin diteliti. Pada saat mencari informasi seperti inilah kemudian studi kepustakaan sangat penting untuk dilakukan, sebab memang sumber informasi yang sangat relevan sangat dibutuhkan baik melalui karya ilmiah maupun buku-buku.
3. Melakukan kajian dari beberapa teori dasar yang sesuai dengan permasalahan yang ingin diteliti.
4. Memperdalam pengetahuan mengenai bidang masalah yang ingin diteliti. Hal ini perlu dilakukan supaya saat penelitian, penulis tidak kebingungan mengenai hal apa saja yang ingin disampaikan pada tulisannya.
5. Mengkaji kembali hasil penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang ingin dilakukan. Artinya penelitian terdahulu ini sangat diperlukan untuk menambah sumber data dari penelitian.

---

<sup>1</sup> Muhammad Natsir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), 111.

<sup>2</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, cet. 6, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 78-80.

6. Mendapatkan informasi mengenai aspek-aspek manakah yang sudah pernah diteliti sebelumnya untuk menghindari kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Adapun pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif berupa tulisan, ucapan, serta perilaku dari orang-orang yang sedang diamati. Melalui pendekatan kualitatif ini memungkinkan penulis dalam memperoleh pemahaman mengenai fakta-fakta penelitian melalui proses berpikir induktif.<sup>3</sup> Pada penelitian ini penulis berlaku sebagai juru kunci dalam menganalisis data yang telah diperoleh secara induktif agar mendapatkan hasil yang lebih mendalam.<sup>4</sup> Tujuan dari pendekatan kualitatif ini adalah untuk memahami kondisi suatu permasalahan yang mengarah pada pendeskripsian secara jelas dan mendalam pada suatu kondisi atau fenomena yang alami (*natural setting*), mengenai bagaimana fenomena itu sebenarnya terjadi. Sebab untuk mengetahui bagaimana sebenarnya fenomena itu terjadi dibutuhkan ilmu pengetahuan yang baru melalui penelitian dengan menggunakan metodologi atau pendekatan yang tepat. Dengan kondisi seperti inilah kemudian metode atau pendekatan kualitatif dibutuhkan untuk perkembangan ilmu pengetahuan.<sup>5</sup>

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif ini dengan alasan data yang dikumpulkan berbentuk deskriptif, alasan lainnya adalah karakteristik dari permasalahan yang ingin diteliti. Melalui metode ini dapat diperoleh rincian yang kompleks tentang fenomena yang sulit dipahami dan diungkapkan dengan pendekatan kuantitatif. Selain itu penelitian kualitatif ini merupakan metode penelitian yang dapat digunakan untuk memahami serta mengeksplorasi masalah-masalah sosial atau kemanusiaan yang terjadi, sebab pada penelitian kualitatif menerapkan cara pandang dengan gaya induktif, yang mana berfokus pada makna individual dan bagaimana menterjemahkan kompleksitas atas suatu masalah. Pendekatan kualitatif ini pada umumnya bersifat terbuka, fleksibel, tidak memiliki struktur yang ketat sebagaimana pada pendekatan kuantitatif.<sup>6</sup>

---

<sup>3</sup> Robert C. Bogdan and Taylors K.B, *Qualitative Research for Education An Introduction to Theory and Methods*, (Boston: Ally and Bacon Inc, 1992), 21.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2017), hlm. 9.

<sup>5</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: LPPM Univet Bantara, 2014), 3-4.

<sup>6</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, 25.

## B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dapat didefinisikan sebagai suatu benda, manusia, maupun hal seperti organisasi atau lembaga yang dalam dirinya melekat sesuatu hal atau terkandung objek penelitian yang sedang dipermasalahkan.<sup>7</sup> Usman dan Purnomo menjelaskan dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Sosial*, bahwa subyek hanya sumber yang dapat memberikan informasi atau referensi yang relevan saja, yang berupa peristiwa, situasi, serta manusia yang ingin diteliti. Responden yang dapat dijadikan subyek atau sampel terkadang juga dapat menunjukkan orang lain yang relevan untuk mendapatkan data yang diinginkan, demikian juga seterusnya, sehingga subyek atau sampel dapat terus bertambah atau bisa disebut dengan *snowball sampling*.<sup>8</sup> Jadi subyek disini tidak hanya terpaku pada atau pelaku utama atau satu informan saja yang dapat dijadikan sumber penelitian. Namun juga dapat terus bertambah, sebab data-data penelitian juga dapat diperoleh dari karya ilmiah yang mungkin sudah pernah ditulis oleh orang lain, yang mana hal itu mempunyai kemiripan dengan penelitian yang akan ditulis. Oleh karena itu, subyek penelitian ini sebenarnya dapat diperoleh dari banyak informan. Dalam subyek penelitian terdapat dua jenis, yaitu subyek primer dan subyek sekunder. Subyek primer merupakan pelaku atau informan pertama yang dapat dijadikan sumber penelitian. Sedangkan subyek sekunder adalah pelaku pendukung yang dapat dijadikan pendukung serta untuk memperkuat data yang sudah diperoleh dari subyek primer.<sup>9</sup>

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah Siti Ruhaini Dzhuhayatin melalui salah satu karyanya dalam buku Fikih Kebinekaan “*Islam, Kepemimpinan Non-Muslim dan Hak Asasi Manusia*”. Siti Ruhaini Dzhuhayatin adalah seorang ahli dan aktivis pada isu Islam, demokrasi, dan hak asasi manusia, saat ini beliau menjabat sebagai Tenaga Ahli Utama Kantor Staf Presiden Republik Indonesia dengan masa tugas 2020-2024. Melalui tulisannya dalam buku Fikih Kebinekaan ini beliau berharap agar dapat menjadi panduan akademik dan moral guna menggukuhkan kebinekaan di Indonesia dan dapat menjadi sumbangan intelektual Islam dalam pentas dunia. Jadi, penulis menggunakan buku ini untuk dijadikan

---

<sup>7</sup> Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian*, (Yogyakarta: Arruzz Media, 2016), 28.

<sup>8</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 84.

<sup>9</sup> Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian*, (Yogyakarta: Arruzz Media, 2016), 28.

subyek utama dalam penelitian. Sedangkan subyek sekunder dalam penelitian ini yaitu bersumber dari karya-karya ilmiah yang sebelumnya sudah dilakukan dan dapat dijadikan data pendukung, karya ilmiah ini dapat berupa jurnal, skripsi, e-book dan lain-lain yang memiliki kaitan dengan penelitian yang ingin ditulis. Oleh karena itu, diharapkan dalam penelitian ini penulis dapat memperoleh data tambahan untuk memperkuat data yang telah didapatkan dari subyek primer.

### C. Sumber Data

Penelitian ilmiah memerlukan data untuk memecahkan permasalahan yang ingin diteliti. Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian disini adalah subyek dari mana data tersebut dapat diperoleh.<sup>10</sup> Sumber data yang diperoleh untuk melakukan penelitian ini harus relevan dengan masalah yang ingin diteliti. Hal ini perlu dilakukan agar tidak menimbulkan kekeliruan interpretasi dan kesimpulan dalam pengumpulan data, serta data yang diperoleh dapat dipastikan benar-benar akurat.<sup>11</sup> Pada penelitian ini penulis menggunakan dua jenis sumber data, yakni:

1. Sumber data primer, adalah data yang berasal dari sumber pertama.<sup>12</sup> Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah tulisan Siti Ruhaini Dzuhayatin dalam buku Fikih Kebinekaan “*Islam, Kepemimpinan Non-Muslim dan Hak Asasi Manusia*”.
2. Sumber data sekunder, adalah sumber data yang diperoleh peneliti sebagai penguat atau penunjang data dari sumber pertama.<sup>13</sup> Sumber data sekunder ini diperoleh peneliti dari literatur atau karya ilmiah yang sebelumnya pernah dilakukan penelitian yang terdapat kemiripan dengan penelitian yang ingin ditulis. Dalam penelitian ini sebagai sumber data sekunder peneliti dapatkan dari membaca literatur-literatur dari internet yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini, dapat berupa buku, jurnal, tesis, skripsi, artikel, website dan lain-lain. Adapun beberapa karya ilmiah atau literatur yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku “*Pemimpin Non-Muslim: Siapa Pro, Siapa Kontra*” karya Muhsin Labib,

---

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), 129.

<sup>11</sup> Muhammad Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 57.

<sup>12</sup> Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1987), 93.

<sup>13</sup> Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, 94.

kemudian jurnal *Al-Ulum*, Vol. 18, No. 1, 2018, tulisan Hasse J yang berjudul “*Respons Publik Muda Islam tentang Kepemimpinan Non-Muslim di Indonesia*”, dan skripsi dari Amanda Rahmat Hidayat dengan judul “*Kepemimpinan Non-Muslim Menurut Fiqih Siyasah dan Hukum Tata Negara Indonesia*”.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah paling penting pada saat dilakukannya penelitian. Penelitian tidak dapat dilakukan tanpa pengumpulan data, oleh karena itulah hal ini dirasa bagian paling penting saat melakukan penelitian. Dalam penelitian ini selain memilih subyek dan sumber penelitian yang relevan, juga dibutuhkan teknik pengumpulan data yang tepat, agar penelitian mengenai kepemimpinan non-Muslim ini penulis dapat mengolah data yang diperoleh secara lebih mendalam.

Penelitian ini menggunakan studi kepustakaan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

##### 1. Studi literatur

Studi literatur adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan buku-buku, majalah yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.<sup>14</sup> Studi literatur ini dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan teknik pengumpulan data pustaka, dengan membaca, mencatat, serta mengolah data penelitian secara lebih rinci. Tujuan dilakukannya teknik ini adalah untuk mengungkapkan berbagai teori untuk sumber rujukan dalam pembahasan penelitian yang sesuai dengan permasalahan yang ingin diteliti. Pengertian lain dari studi literatur ini adalah mencari informasi mengenai referensi teori yang relevan dengan permasalahan yang ditemukan dan ingin diteliti. Secara umum studi literatur ini merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk memecahkan masalah dengan mencari sumber-sumber tulisan yang sebelumnya pernah ditulis atau diteliti. Sebab untuk melakukan sebuah penelitian tentu sangat diperlukan wawasan yang luas terkait obyek yang akan diteliti. Oleh karena itu, studi literatur ini merupakan bagian penting yang perlu dilakukan pada saat melakukan penelitian.

---

<sup>14</sup> Danial dan Wasriah, *Metode Penulisan Karya Ilmiah*, (Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan UPI, 2009), 80.

## 2. Internet *searching*

Internet *searching* (pencarian secara online) merupakan pencarian dengan menggunakan komputer maupun handphone yang dilakukan melalui internet pada server-server yang tersambung dengan internet yang tersebar diberbagai penjuru dunia.<sup>15</sup> Penggunaan internet sebagai salah satu teknik pengumpulan data ini disebabkan karena banyaknya informasi yang dapat diperoleh melalui internet terkait dengan permasalahan yang ingin diteliti. Beragam informasi yang tersedia di internet ini tentunya sangat berguna bagi penelitian. Dengan aksesibilitas yang fleksibel serta aplikasi yang mudah digunakan juga menjadi point penting kemudahan internet untuk dijadikan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian ini.

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan bagian terpenting dalam penelitian untuk selanjutnya dilakukan tahapan analisa data yang sudah diperoleh. Analisis data dalam penelitian dilakukan saat peneliti melaksanakan pengumpulan data dan setelah selesai dilakukan pengumpulan data dalam kurun waktu tertentu. Analisa data adalah suatu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam pola atau kategori, serta satuan urutan dasar.<sup>16</sup> Analisis data dalam penelitian literatur dilakukan pada saat proses pengumpulan data berlangsung. Hal ini dapat dilakukan dengan mendeskripsikan data penelitian, menelaah tema penelitian, serta penonjolan pada tema tertentu yang dianggap bahasan pokok paling penting dalam penelitian. Teknik analisis data dilakukan sepanjang proses penelitian dan pengumpulan data berlangsung. Adapun urutan teknik analisis data meliputi tiga tahap yaitu:<sup>17</sup>

1. Pengumpulan data. Dalam penelitian langkah ini perlu dilakukan sesuai dengan teknik pengumpulan data. Teknik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi literatur dan internet *searching*. Pengumpulan ini dilakukan dalam kurun waktu

---

<sup>15</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 229.

<sup>16</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), 103.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2005), 91.

tertentu bahkan berbulan-bulan sampai data yang diperoleh cukup untuk menjawab permasalahan yang diteliti.

2. Reduksi data. Reduksi data berarti melakukan penyederhanaan dan pemusatan data dengan merangkum hal-hal penting serta memfokuskannya pada masalah yang diteliti. Karena data yang diperoleh cukup banyak, maka perlu dilakukan pemfokusan dengan cara merangkum data-data yang memang relevan dengan penelitian. Sebab semakin lama penelitian dilakukan maka akan semakin banyak pula data-data yang ditemukan dan akan semakin kompleks dan rumit. Oleh karena itu, reduksi data ini perlu untuk dilakukan.
3. Pemaparan data atau penyajian data. Pada pemaparan data ini dapat dilakukan dengan penyusunan data atau temuan yang telah diperoleh saat melakukan penelitian. Pemaparan data ini dapat berbentuk tabel, grafik, maupun uraian atau analisis. Pada penelitian literatur yang paling sering digunakan dalam pemaparan data yaitu berupa teks yang berbentuk naratif.
4. Penarikan kesimpulan. Proses dilakukannya pembahasan kembali berdasarkan teori yang digunakan dalam penelitian, dimana di dalamnya ditentukan suatu kepastian aspek dalam teori dan sesuai atau tidaknya dengan fakta dari hasil penelitian, yang mana disini peneliti juga melakukan sebuah analisis serta penafsiran atas pemaparan data yang sebelumnya telah ditulis. Kemudian ditarik kesimpulan dari analisa data dan mendeskripsikan data tersebut dalam bentuk yang lebih padat sehingga data tersebut lebih jelas dan mudah dimengerti.